

Katalog: 8301002.72



2019

STATISTIK ≡
PERHUBUNGAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



2019

STATISTIK ≡
PERHUBUNGAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH



STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH 2019

Katalog BPS : **8301002.72**
ISSN : **2354-7480**
No. Publikasi : **72540.2004**
Ukuran Buku : **14,8 x 21 cm**
Jumlah Halaman : **x + 38 halaman**

Naskah:
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting:
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit:
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh:
UD. RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah 2019 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi Statistik Angkutan Darat, Statistik Angkutan Laut, dan Statistik Angkutan Udara.

Dalam penyusunannya, data statistik Angkutan Darat merupakan hasil kompilasi dari data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan pada statistik Angkutan Laut diperoleh dari data sekunder berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel). Sementara itu, statistik Angkutan Udara berasal dari laporan bulanan lalulintas angkutan udara.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Palu, Juli 2020

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah,



Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	2
1.3. Konsep dan Definisi	3
2 RINGKASAN	9
2.1. Angkutan Darat	9
2.2. Angkutan Laut	12
2.3. Angkutan Udara	14
LAMPIRAN	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2019 (Km)	10
Gambar 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2019 (Km).....	10
Gambar 3. Persebaran Letak Pelabuhan di Sulawesi Tengah, 2019.....	12
Gambar 4. Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan Diusahakan, 2019 (Ton)	13
Gambar 5. Persebaran Letak Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2019.....	14
Gambar 6. Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2019.....	15
Gambar 7. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2019.....	16

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2015-2019 (Km)	21
Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2015-2019 (Km)..	22
Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2015-2019 (persen).....	23
Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2015-2019 (persen).....	24
Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2015-2019 (Km).....	25
Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2015-2019 (Km).....	26
Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2015-2019 (persen).....	27

Lampiran 8.	Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2015-2019 (persen).....	28
Lampiran 9.	Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2019.	29
Lampiran 10.	Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilihan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2019	30
Lampiran 11.	Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2019 (Unit).....	31
Lampiran 12.	Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2019 (Orang).....	32
Lampiran 13.	Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2019 (Ton).....	33
Lampiran 14.	Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2015-2019 (unit) ...	34

Lampiran 15.	Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2015-2019 (orang)	35
Lampiran 16.	Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2015-2019 (Kg).....	36
Lampiran 17.	Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara, 2015-2019 (Kg)	37
Lampiran 18.	Volume Bongkar/Muat Pos/Paket Menurut Bandar Udara, 2015-2019 (Kg)	38

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi memiliki peranan sangat strategis dalam rangka pelaksanaan pembangunan antarwilayah. Laju pertumbuhan perekonomian memiliki korelasi dengan tingginya mobilitas baik orang maupun barang. Oleh karena itu, kemudahan akses yang terintegrasi menjadi faktor penting dalam tahapan perencanaan. Secara umum, kondisi jalan dan ketersediaan moda angkutan yang memadai menjadi salah satu tolok ukur tingkat kemajuan pembangunan dari waktu ke waktu. Disisi lain, kemudahan akses akan berdampak secara langsung terhadap kelancaran arus lalu lintas perdagangan. Wilayah sentra produsen menjadi lebih terhubung dengan konsumen, distribusi hasil produksi menjadi lebih efektif, konsentrasi pangsa pasar menjadi lebih merata, dan arus perdagangan menjadi lebih intensif di berbagai titik transaksi hingga konsumen akhir.

Dalam memetakan sasaran pembangunan infrastruktur, diperlukan tahapan perencanaan yang didukung aspek prioritas dan sinergisitas secara berkesinambungan. Guna menentukan akurasi capaian, diperlukan data dan informasi yang kredibel dari waktu ke waktu. Sebagai instansi pemerintah di bidang data statistik, BPS Provinsi Sulawesi Tengah melalui Bidang Statistik Distribusi, melakukan pengumpulan data lapangan dengan instrumen Survei Statistik Perhubungan. Kompilasi dilakukan melalui data sekunder berupa PJ

II/5, PJ II/6, AJR II/2, AJR II/3 dari Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah. Beberapa variabel data hasil kompilasi antara lain luas wilayah, panjang jalan, jenis permukaan jalan, kondisi jalan, jumlah armada, serta jumlah angkutan penumpang dan barang baik melalui laut maupun udara.

1.2 Ruang Lingkup

1.2.1 Statistik Angkutan Darat

Data yang disajikan meliputi data panjang jalan dan angkutan kendaraan bermotor baik mobil angkutan penumpang maupun barang yang beroperasi di dalam kota dan antarkota.

1.2.2 Statistik Angkutan Laut

Data yang disajikan meliputi data kunjungan kapal, jumlah penumpang, dan bongkar/muat barang baik pada pelabuhan yang diusahakan maupun pelabuhan yang tidak diusahakan.

1.2.3 Statistik Angkutan Udara

Data yang disajikan meliputi data lalu lintas pesawat, penumpang, serta barang meliputi kargo dan bagasi (termasuk pos/paket).

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Jalan negara/nasional

Adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional, dan jalan tol.

1.3.2 Jalan Provinsi

Adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

1.3.3 Jalan Kabupaten/Kota

Adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer kecuali jalan negara dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten/kota dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten/kota dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten/kota, dan jalan strategis kabupaten/kota.

1.3.4 Jalan Aspal

Adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

1.3.5 Jalan Kerikil

Adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

1.3.6 Jalan Tanah

Adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

1.3.7 Jalan Baik

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 60 km/jam, tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan selama dua tahun mendatang.

1.3.8 Jalan Sedang

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 40-60 km/jam, tanpa dilakukan rehabilitasi pada pengerasan jalan selama setahun mendatang.

1.3.9 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

1.3.10 Jalan Rusak Berat

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 0-20 km/jam.

1.3.11 Kendaraan Bermotor

Adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga mesin dan biasanya digunakan untuk pengangkutan orang atau barang.

1.3.12 Kendaraan Umum

Adalah setiap kendaraan yang biasanya disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan pembayaran.

1.3.13 Mobil Bus

Adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk, tidak termasuk untuk pengemudi dan tanpa perlengkapan untuk pengangkutan barang.

1.3.14 Mobil atau Truk

Adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain dari mobil penumpang, bus, dan kendaraan bermotor roda dua atau tiga.

1.3.15 Pelabuhan

Adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik/turun penumpang dan atau bongkar/muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

1.3.16 Pelabuhan Laut

Adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

1.3.17 Pelabuhan yang diusahakan

Adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki

pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar/muat barang dan lain-lain.

1.3.18 Pelabuhan yang tidak diusahakan

Adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasionalnya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

1.3.19 Bongkar Barang

Adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

1.3.20 Muat Barang

Adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

1.3.21 Penumpang Naik

Adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

1.3.22 Penumpang Turun

Adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

1.3.23 Bandar Udara

Adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya.

<https://sulteng.bps.go.id>

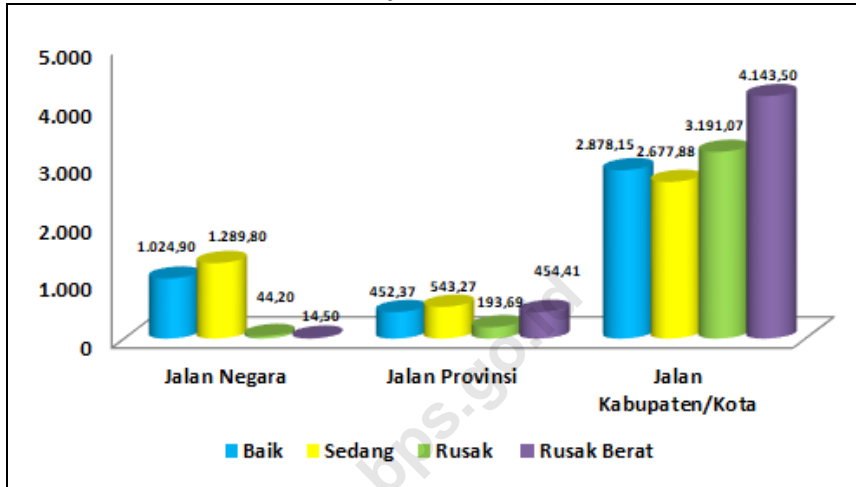
RINGKASAN

Laju pertumbuhan perekonomian Sulawesi Tengah ditopang oleh beberapa pengembangan infrastruktur untuk memudahkan akses transportasi. Sarana angkutan darat yang terhubung antarwilayah serta ketersediaan pelabuhan laut dan udara di beberapa kabupaten menjadi penunjang aktivitas penduduk dan arus perdagangan. Selama tahun 2019, telah dilakukan identifikasi terhadap sejumlah fasilitas antara lain kondisi jalan darat menurut status kewenangannya, sarana jasa transportasi, jumlah armada yang beroperasi, jumlah pelabuhan laut dan udara, serta arus lalu lintas orang dan barang.

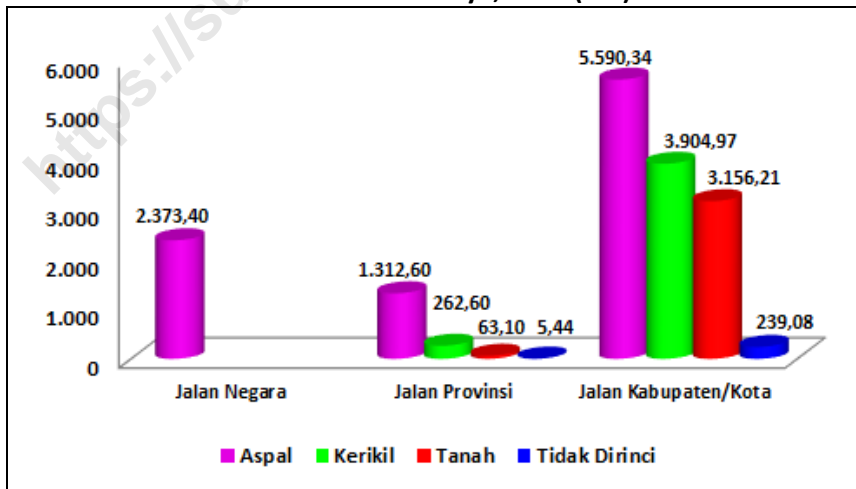
2.1 Angkutan Darat

Selama tahun 2019, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki bentangan ruas jalan sepanjang 16.907,74 kilometer yang terdiri dari jalan negara (2.373,40 kilometer), jalan provinsi (1.643,74 kilometer), dan jalan kabupaten/kota (12.890,60 kilometer). Dari keseluruhan panjang jalan, sekitar 27,28 persen jalan mengalami kerusakan cukup berat khususnya jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota. Sementara itu, 25,76 persen jalan dalam kondisi baik, 26,68 persen kondisi sedang, dan 20,28 persen kondisi rusak.

Gambar 1
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2019 (Km)



Gambar 2
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2019 (Km)



Sebagai sarana transportasi, kondisi ruas jalan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kelancaran aktivitas perekonomian antarwilayah. Jumlah perusahaan jasa angkutan dan armada memberikan gambaran umum pangsa pasar layanan jasa transportasi selama setahun terakhir. Jumlah perusahaan angkutan bis umum yang beroperasi di Sulawesi Tengah selama tahun 2019 mencapai 123 perusahaan, yang memberdayakan 584 armada dengan daya angkut 6.525 orang. Dilihat dari lokasinya, sebagian besar perusahaan angkutan bis berada di Kabupaten Sigi (31 perusahaan) dan Kota Palu (23 perusahaan) dengan jumlah armada masing-masing sebanyak 32 unit dan 168 unit. Kabupaten lain yang memiliki potensi tumbuhnya sarana transportasi umum adalah Kabupaten Buol, Morowali dan Parigi Moutong. Hal ini ditunjukkan keberadaan jumlah armada yang dimiliki di wilayah tersebut.

Jumlah perusahaan angkutan truk yang beroperasi di Sulawesi Tengah selama tahun 2019 mencapai 1.644 perusahaan, yang memberdayakan 2.419 armada. Potensi sarana transportasi angkutan barang didominasi Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah perusahaan angkutan truk mencapai 707 perusahaan, disusul Kabupaten Poso sebanyak 342 perusahaan dan Kabupaten Donggala sebanyak 184 perusahaan. Jumlah armada yang tersedia di ketiga wilayah tersebut masing-masing Parigi Moutong sebanyak 980 armada, Poso sebanyak 464 armada, dan Donggala sebanyak 235 armada.

2.2 Angkutan Laut

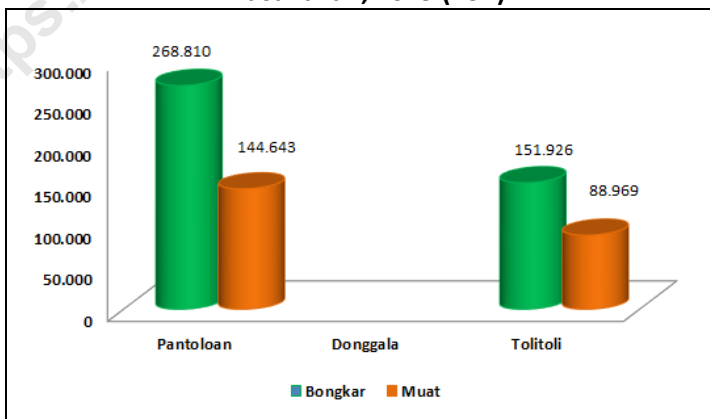
Jumlah pelabuhan laut yang beroperasi hingga tahun 2019 sebanyak 18 pelabuhan dan tersebar di seluruh kabupaten/kota. Dari keseluruhan pelabuhan di Sulawesi Tengah, terdapat tiga pelabuhan yang diusahakan dan 15 pelabuhan yang tidak diusahakan. Beberapa pelabuhan yang diusahakan yakni Pantoloan, Tolitoli, dan Donggala. Sementara itu, pelabuhan yang tidak diusahakan meliputi Banggai dan Salakan (Banggai Kepulauan), Luwuk, Pagimana, dan Bunta (Banggai), Kolonodale (Morowali), Poso (Poso), Wani dan Ogoamas (Donggala), Leok (Buol), Parigi dan Moutong (Parigi Moutong), serta Ampana, Wakai, dan Dolong Popoli (Tojo Una-Una).

Gambar 3
Persebaran Letak Pelabuhan di Sulawesi Tengah, 2019



Berdasarkan bendera kapal yang beroperasi, kunjungan pelayaran pada pelabuhan yang diusahakan mencapai 718 kunjungan kapal dalam negeri dan 127 kunjungan kapal luar negeri. Sedangkan pada pelabuhan yang tidak diusahakan, tercatat 16.155 kunjungan kapal dalam negeri dan 514 kunjungan kapal luar negeri. Dilihat dari jumlah aktivitas penumpang, tercatat 48.932 penumpang datang dan 47.911 penumpang berangkat pada pelabuhan diusahakan. Sementara itu, terdapat 442.069 orang penumpang datang dan 456.178 orang penumpang berangkat pada pelabuhan tidak diusahakan. Berdasarkan volume perdagangan dalam negeri, tercatat 420.736 ton barang dibongkar dan 233.615 ton barang dimuat melalui pelabuhan diusahakan. Sementara itu pada pelabuhan tidak diusahakan barang yang dibongkar dan dimuat masing-masing mencapai 50.959.325 ton dan 15.480.950 ton.

Gambar 4
Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan
Diusahakan, 2019 (Ton)



2.3 Angkutan Udara

Hingga tahun 2019, terdapat tujuh bandar udara utama yang beroperasi di Sulawesi Tengah yakni bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri (Palu), Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk), Morowali (Morowali), Kasiguncu (Poso), Sultan Bantilan (Tolitoli), Pogogul (Buol), dan Tanjung Api (Ampana).

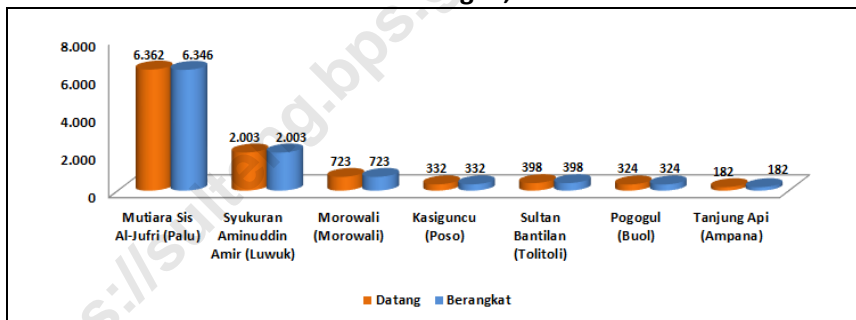
Gambar 5
Persebaran Letak Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2019



Frekuensi penerbangan pesawat datang mengalami penurunan sebesar 4,88 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 10.854 unit pada tahun 2018 menjadi sebanyak 10.324 unit pada tahun 2019. Menurut kontribusinya, bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri memiliki

frekuensi penerbangan tertinggi mencapai 6.362 penerbangan datang (61,62 persen), disusul Syukuran Aminuddin Amir 2.003 penerbangan datang (19,40 persen), Morowali 723 penerbangan datang (7,00 persen), Kasiguncu 332 penerbangan datang (3,22 persen), Sultan Bantilan 398 penerbangan datang (3,86 persen), Pogogul 324 penerbangan datang (3,14 persen), dan Tanjung Api 182 penerbangan datang (1,76 persen).

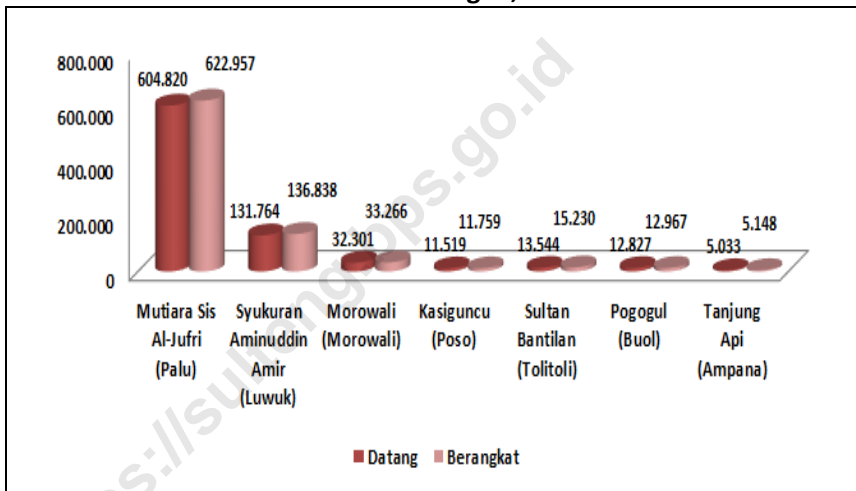
Gambar 6
Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2019



Frekuensi penerbangan pesawat berangkat juga mengalami penurunan sebesar 4,08 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 10.746 unit pada tahun 2018 menjadi sebanyak 10.308 unit pada tahun 2019. Menurut kontribusinya, bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri memiliki frekuensi penerbangan tertinggi mencapai 6.346 penerbangan berangkat (61,56 persen), disusul Syukuran Aminuddin Amir 2.003 penerbangan berangkat (19,43 persen), Morowali 723 penerbangan

berangkat (7,01 persen), Kasiguncu 332 penerbangan berangkat (3,32 persen), Sultan Bantilan 398 penerbangan berangkat (3,86 persen), Pogogul 324 penerbangan berangkat (3,14 persen), dan Tanjung Api 182 penerbangan berangkat (1,77 persen).

Gambar 7
Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara
di Sulawesi Tengah, 2019



Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah aktivitas penumpang mengalami perubahan selama tahun 2019. Jumlah kedatangan penumpang mencapai 811.808 orang atau menurun 10,16 persen dibandingkan tahun 2018. Sementara itu, jumlah keberangkatan penumpang mengalami penurunan sebesar 7,84 persen menjadi 838.165 orang pada tahun 2019, dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 909.458 orang.

Selama lima tahun terakhir, terjadi fluktuasi pada arus lalu lintas kargo, bagasi, volume kargo, dan paket pos. Dibandingkan tahun sebelumnya, volume bongkar bagasi mengalami penurunan 37,89 persen, menjadi 4.747 ton pada tahun 2019, sedangkan volume muat bagasi menurun 56,66 persen, menjadi 2.995 ton selama tahun 2019. Penurunan juga terjadi pada volume muat kargo, dimana pada tahun 2018 mencapai 3.452 ton menjadi 1.963 ton pada tahun 2019. Sebaliknya, volume bongkar kargo mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2018 mencapai 5.345 ton menjadi 5.556 ton pada tahun 2019. Sejalan dengan volume bongkar kargo, volume bongkar/muat pos mengalami peningkatan. Volume bongkar pos meningkat 257,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 385 ton pada tahun 2019. Volume muat pos meningkat 59,05 persen dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 130 ton pada tahun 2019.

Lampiran

<https://sulung.bps.go.id>

3.1 ANGKUTAN DARAT

Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2015-2019 (Km)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	1 024,9	1 289,8	44,20	14,50	2 373,40	
02 Jalan Provinsi	452,37	543,27	193,69	454,41	1 643,74	
03 Jalan Kabupaten/Kota	2 878,15	2 677,88	3 191,07	4 143,5	12 890,6	
Jumlah	2019	4 355,42	4 510,95	3 428,96	4 612,41	16 907,74
	2018	4 595,48	3 976,52	3 774,02	4 561,71	16 907,73
	2017	6 148,84	3 865,26	2 899,87	3 973,57	16 887,54
	2016	6 062,30	4 216,47	2 473,65	3 777,72	16 530,14
	2015	5 468,93	4 135,18	2 774,52	3 648,27	16 026,90

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2015-2019 (Km)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	2 373,40	-			2 373,40	
02 Jalan Provinsi	1 312,60	262,6	63,1	5,44	1 643,74	
03 Jalan Kabupaten/Kota	5 590,34	3 904,97	3 156,21	239,08	12 890,60	
Jumlah	2019	9 276,34	4 167,57	3 219,31	244,52	16 907,74
	2018	9 250,34	3 984,76	3 429,01	243,62	16 907,73
	2017	9 079,64	4 073,02	3 433,30	301,57	16 887,52
	2016	8 505,37	3 987,81	3 538,75	498,21	16 530,14
	2015	8 146,70	3 758,41	3 704,67	417,12	16 026,90

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2015-2019 (persen)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	43,18	54,34	1,86	0,62	100,00	
02 Jalan Provinsi	27,52	33,05	11,78	27,65	100,00	
03 Jalan Kabupaten/Kota	22,33	20,77	24,76	32,14	100,00	
Jumlah	2019	25,76	26,68	20,28	27,28	100,00
	2018	27,18	23,52	22,32	26,98	100,00
	2017	36,41	22,89	17,17	23,53	100,00
	2016	36,67	25,51	14,96	22,86	100,00
	2015	34,12	25,80	17,31	22,77	100,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2015-2019 (persen)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	100,00	-	-	-	100,00	
02 Jalan Provinsi	79,85	15,98	3,84	0,33	100,00	
03 Jalan Kabupaten/Kota	43,37	30,29	24,48	1,86	100,00	
Jumlah	2019	54,86	24,65	19,04	1,45	100,00
	2018	54,71	23,57	20,28	1,44	100,00
	2017	53,76	24,12	20,33	1,79	100,00
	2016	51,45	24,13	21,41	3,01	100,00
	2015	50,83	23,45	23,12	2,60	100,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

**Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya,
2015-2019 (Km)**

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	378,61	193,96	216,46	107,44	896,47	
02 Banggai	441,25	245,43	216,18	275,61	1178,47	
03 Morowali	104,22	43,97	220,02	349,20	717,41	
04 Poso	73,35	203,60	466,19	485,99	1229,13	
05 Donggala	82,87	134,90	219,25	598,52	1035,54	
06 Tolitoli	150,89	232,88	181,88	341,83	907,48	
07 Buol	149,50	460,72	357,88	129,28	1097,38	
08 Parigi Moutong	401,88	319,11	350,20	198,81	1270,00	
09 Tojo Una-Una	307,03	236,16	351,03	273,92	1168,14	
10 Sigi	113,80	206,37	243,75	589,23	1153,15	
11 Banggai Laut	69,37	171,38	83,75	122,64	447,14	
12 Morowali Utara	281,53	45,25	105,66	506,32	938,76	
13 Palu	323,84	184,17	178,83	164,72	851,56	
Jumlah	2019	2 878,15	2 677,88	3 191,07	4 143,50	12 890,60
	2018	3 162,84	2 154,86	3 454,30	4 118,59	12 890,59
	2017	4 485,41	2 272,94	2 541,50	3 570,55	12 870,39
	2016	4 533,55	2 552,82	2 128,20	3 298,43	12 513,00
	2015	4 095,20	2 517,61	2 474,81	3 154,35	12 241,97

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2015-2019 (Km)

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan			Jumlah	
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	656,66	239,81	-	896,47	
02 Banggai	641,67	536,79	-	1 178,46	
03 Morowali	144,91	552,79	19,70	717,40	
04 Poso	503,33	700,97	24,83	1 229,13	
05 Donggala	441,76	579,18	14,60	1 035,54	
06 Tolitoli	296,93	600,39	10,16	907,48	
07 Buol	201,15	868,35	27,87	1 097,37	
08 Parigi Moutong	587,12	682,88	-	1 270,00	
09 Tojo Una-Una	354,76	722,96	90,42	1 168,14	
10 Sigi	514,19	604,13	34,83	1 153,15	
11 Banggai Laut	272,55	162,03	12,57	447,15	
12 Morowali Utara	133,12	805,64	-	938,76	
13 Palu	842,19	5,27	4,09	851,55	
Jumlah	2019	5 590,34	7 061,18	239,08	12 890,60
	2018	5 557,34	7 094,23	239,02	12 890,59
	2017	5 413,16	7 162,29	294,93	12 870,39
	2016	4 907,94	7 199,15	405,91	12 513,00
	2015	4 723,23	7 271,12	247,62	12 241,97

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

**Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya,
2015-2019 (persen)**

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	42,23	21,64	24,15	11,98	100,00	
02 Banggai	37,44	20,83	18,34	23,39	100,00	
03 Morowali	14,53	6,13	30,67	48,68	100,00	
04 Poso	5,97	16,56	37,93	39,54	100,00	
05 Donggala	8,00	13,03	21,17	57,80	100,00	
06 Tolitoli	16,63	25,66	20,04	37,67	100,00	
07 Buol	13,62	41,98	32,61	11,79	100,00	
08 Parigi Moutong	31,64	25,13	27,57	15,66	100,00	
09 Tojo Una-Una	26,28	20,22	30,05	23,45	100,00	
10 Sigi	9,87	17,90	21,14	51,09	100,00	
11 Banggai Laut	15,51	38,33	18,73	27,43	100,00	
12 Morowali Utara	29,99	4,82	11,26	53,93	100,00	
13 Palu	38,03	21,63	21,00	19,34	100,00	
Jumlah	2019	42,23	21,64	24,15	11,98	100,00
	2018	24,53	16,72	26,80	31,95	100,00
	2017	34,85	17,66	19,75	27,74	100,00
	2016	36,23	20,40	17,01	26,36	100,00
	2015	33,45	20,57	20,22	25,77	100,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 8. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2015-2019 (persen)

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan			Jumlah	
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 Banggai Kepulauan	73,25	26,75	-	100,00	
02 Banggai	54,45	45,55	-	100,00	
03 Morowali	20,20	77,05	2,75	100,00	
04 Poso	40,95	57,03	2,02	100,00	
05 Donggala	42,66	55,93	1,41	100,00	
06 Tolitoli	32,72	66,16	1,12	100,00	
07 Buol	18,33	79,13	2,54	100,00	
08 Parigi Moutong	46,23	53,77	-	100,00	
09 Tojo Una-Una	30,37	61,89	7,74	100,00	
10 Sigi	44,59	52,39	3,02	100,00	
11 Banggai Laut	60,95	36,24	2,81	100,00	
12 Morowali Utara	14,18	85,82	-	100,00	
13 Palu	98,90	0,62	0,48	100,00	
Jumlah	2019	43,37	54,78	1,85	100,00
	2018	43,11	55,03	1,86	100,00
	2017	42,06	55,65	2,29	100,00
	2016	39,22	57,53	3,24	100,00
	2015	38,58	29,72	2,02	100,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 9. Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2019

Kabupaten/Kota	Perusahaan		Jumlah Armada	Daya Angkut Orang
	Angkutan Bis Umum			
(1)	(2)	(3)	(4)	
01 Banggai Kepulauan	4	38	808	
02 Banggai	11	23	485	
03 Morowali	7	75	944	
04 Poso	6	17	189	
05 Donggala	5	29	116	
06 Tolitoli	17	35	641	
07 Buol	10	108	648	
08 Parigi Moutong	4	40	358	
09 Tojo Una-Una	31	32	330	
10 Sigi	-	-	-	
11 Banggai Laut	5	20	162	
12 Morowali Utara	23	168	1 844	
13 Palu	4	38	808	
Jumlah	2019	123	585	6 525
	2018	124	544	6 603
	2017	128	590	6 806
	2016	95	482	5 435

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 10. Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilikan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2019

Kabupaten/Kota	Perusahaan	
	Angkutan Truk	Jumlah Armada
(1)	(2)	(3)
01 Banggai Kepulauan	2	10
02 Banggai	20	194
03 Morowali	174	174
04 Poso	342	464
05 Donggala	184	235
06 Tolitoli	7	16
07 Buol	3	50
08 Parigi Moutong	707	980
09 Tojo Una-Una	12	74
10 Sigi	26	22
11 Banggai Laut	2	14
12 Morowali Utara	131	128
13 Palu*	34	58
Jumlah	2019	1 644
	2018	1 648
	2017	1 683
	2016	1 749

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah

* Data Tahun 2016

3.2 ANGKUTAN LAUT

Lampiran 11. Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2019(Unit)

Pelabuhan	Kunjungan Kapal		
	Dalam Negeri	Luar Negeri	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan			
01 Pantoloan	595	127	
02 Kawasan Donggala*	-	-	
03 Tolitoli	123	-	
Pelabuhan Tidak Diusahakan			
01 Banggai	2 381	-	
02 Salakan	267	-	
03 Bunta	44	-	
04 Pagimana	135	-	
05 Luwuk	2 037	32	
06 Kolonodale	2 895	482	
07 Poso	220	-	
08 Ogoamas	85	-	
09 Wani	927	-	
10 Leok	372	-	
11 Parigi	193	-	
12 Moutong	95	-	
13 Ampana	3 390	-	
14 Wakai	2 040	-	
15 Dolong Popoli	1 074	-	
Jumlah	2019	16 873	641
	2018	19 195	543
	2017	17 834	439

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) Bulanan

*Data Pelabuhan Kawasan Donggala sudah tercakup pada pencatatan Pelabuhan Pantoloan

Lampiran 12. Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2019 (Orang)

Pelabuhan	Penumpang		
	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan			
01 Pantoloan	38 112	36 991	
02 Kawasan Donggala*	-	-	
03 Tolitoli	10 820	10 920	
Pelabuhan Tidak Diusahakan			
01 Banggai	74 184	64 032	
02 Salakan	53 617	50 570	
03 Bunta	59	161	
04 Pagimana	37 208	42 931	
05 Luwuk	200 591	215 681	
06 Kolonodale	23 796	18 346	
07 Poso	1 937	2 389	
08 Ogoamas	114	242	
09 Wani	-	64	
10 Leok	1 156	3 771	
11 Parigi	588	583	
12 Moutong	-	-	
13 Ampana	22 659	37 136	
14 Wakai	16 882	11 324	
15 Dolong Popoli	9 278	-	
Jumlah	2019	491 001	504 089
	2018	499 806	641 098
	2017	421 968	429 573

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) Bulanan

*Data Pelabuhan Kawasan Donggala sudah tercakup pada pencatatan Pelabuhan Pantoloan

Lampiran 13. Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2019 (Ton)

Pelabuhan	Perdagangan Dalam Negeri		
	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan			
01 Pantoloan	268 810	144 643	
02 Kawasan Donggala*	-	-	
03 Tolitoli	151 926	88 969	
Pelabuhan Tidak Diusahakan			
01 Banggai	76 139	25 975	
02 Salakan	5 037	3 809	
03 Bunta	3 500	15 558	
04 Pagimana	6 213	8 122	
05 Luwuk	2 947 008	139 803 763	
06 Kolonodale	44 727 550	620 724	
07 Poso	119 068	239 306	
08 Ogoamas	2 872 076	13 634 193	
09 Wani	458	72 555	
10 Leok	151926	83 119	
11 Parigi	-	157 654	
12 Moutong	49478	-	
13 Ampana	872	142 172	
14 Wakai	-	-	
15 Dolong Popoli	-	-	
Jumlah	2019	51 380 061	155 040 562
	2018	48 547 529	9 507 198
	2017	21 292 225	5 971 217

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) Bulanan

*Data Pelabuhan Kawasan Donggala sudah tercakup pada pencatatan Pelabuhan Pantoloan

3.3 ANGKUTAN UDARA

Lampiran 14. Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2015-2019 (unit)

Bandar Udara	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	6 362	6 346
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	2 003	2 003
03 Morowali (Morowali)	723	723
04 Kasiguncu (Poso)	332	332
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	398	398
06 Pogogul (Buol)	324	324
07 Tanjung Api (Ampana)	182	182
Jumlah	2019	10 324
	2018	10 854
	2017	10 575
	2016	10 441
	2015	7 280

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

**Lampiran 15. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara,
2015-2019 (orang)**

Bandar Udara	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	604 820	622 957
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	131 764	136 838
03 Morowali (Morowali)	32 301	33 266
04 Kasiguncu (Poso)	11 519	11 759
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	13 544	15 230
06 Pogogul (Buol)	12 827	12 967
07 Tanjung Api (Ampana)	5 033	5 148
Jumlah	2019	811 808
	2018	903 623
	2017	897 392
	2016	868 336
	2015	655 202

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

**Lampiran 16. Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara,
2015-2019 (Kg)**

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	5 060 181	1 722 329
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	443 789	228 335
03 Morowali (Morowali)	-	-
04 Kasiguncu (Poso)	29 233	4 908
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	22 766	7 506
06 Pogogul (Buol)	-	-
07 Tanjung Api (Ampana)	-	-
Jumlah	2019	5 555 969
	2018	3 451 472
	2017	3 615 111
	2016	2 354 238
	2015	2 451 199

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

**Lampiran 17. Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara,
2015-2019 (Kg)**

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	3 768 832	2 165 552
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	740 868	633 141
03 Morowali (Morowali)	107 487	77 498
04 Kasiguncu (Poso)	51 270	36 326
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	39 519	50 582
06 Pogogul (Buol)	26 445	18 279
07 Tanjung Api (Ampana)	12 476	13 989
Jumlah	2019	2019
	4 746 897	2 995 367
	2018	6 911 652
	2017	9 123 458
	2016	9 133 786
	2015	6 632 236

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

Lampiran 18. Volume Bongkar/Muat Pos Paket Menurut Bandar Udara, 2015-2019 (Kg)

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	339 512	59 150
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	45 114	71 684
03 Morowali (Morowali)	-	-
04 Kasiguncu (Poso)	-	-
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	-	-
06 Pogogul (Buol)	-	-
07 Tanjung Api (Ampana)	-	-
Jumlah	2019	130 834
	2018	82 260
	2017	73 221
	2016	81 964
	2015	78 283

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sulteng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48 Palu 94114 Telp (0451) 483610, 483611, Fax (0451) 483612
Website: <https://sulteng.bps.go.id>; email: bps7200@bps.go.id